

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan berdasarkan uraian yang telah dijabarkan mulai dari latar belakang sampai kepada pembahasan.

Penulis memperoleh kesimpulan

1. Masyarakat Angkola di Kota Padangsidimpuan masih menjunjung tinggi adat dan kebudayaannya. Perhiasan pengantin Angkola jumlah yang dipakai oleh pengantin laki-laki sebanyak 3 jenis perhiasan yang berbahan kuningan yang disepuh dengan emas. Perhiasan tersebut adalah *Hampu*, *Puttu*, dan *Keris*. Perhiasan *hampu* di gunakan sebagai penutup kepala pengantin laki-laki. Pada kedua lengan terdapat *Puttu*, dan terdapat *keris jantan* dan *betina* yang diselipkan pada pinggang pengantin laki-laki. Pengantin perempuan terdapat 16 jenis perhiasan yang disepuh dengan emas. Pada bagian kepala terdapat 8 perhiasan bagian kepala, yang terdiri dari *Bulang*, *Jarunjung*, *Jagar-jagar*, *Anting-anting*, *Tarojak*, *Suri Sere*, *Tusuk Sanggul* dan *Tabur Sanggul*. Pada bagian leher terdapat kalung yaitu *Borgok Lambing*, *Gajah Meong* dan *Sori Bulan*. Pada bagian tangan terdapat 3 perhiasan yaitu *Puttu*, *Rumbung* serta *Sisilon Sere*. Perhiasan *Puttu* dan *Rumbung* dikenakan pada tangan kanan dan kiri. Dan pada bagian pinggang terdapat *Pamontang* atau ikat pinggang dan dua buah *keris betina* dan *jantan*.

2. Perhiasan yang dikenakan oleh pengantin suku Angkola memiliki makna dan simbol. Setiap perhiasan yang dikenakan oleh kedua pengantin memiliki hubungan yang erat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai budaya masyarakat suku Angkola, sehingga nilai-nilai yang terdapat di masing-masing jenis perhiasan saling melengkapi peran pasangan pengantin dalam memasuki kehidupan rumah tangga. Perlengkapan perhiasan upacara perkawinan hanya disewa bersamaan dengan tata rias di salon. Kebanyakan pihak pengelola salon yang mengoleksi perhiasan tersebut sekaligus menawarkan jasa tata rias pengantin kepada masyarakat yang membutuhkan. Akibatnya masyarakat banyak kurang peduli tentang bagaimana bentuk, arti dan makna perhiasan tersebut karena hanya dianggap sebagai perlengkapan pengantin.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka penulis dapat memberi beberapa saran, anatara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada seluruh masyarakat Angkola di kota Padangsidimpuan untuk tetap konsisten dalam menjalankan dan mempertahankan adat istiadat unsur *Dalihan Na Tolu*.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan untuk lebih memperhatikan hasil kebudayaan daerah, agar nilai-nilai yang terdapat pada setiap benda peninggalan sejarah khususnya pada pemakaian perhiasan pengantin agar tetap terpelihara dan wajib dilestarikan agar tidak memudar seiring perkembangan zaman.
3. Perlu adanya pendokumentasian serta penelitian lebih lanjut tentang perhiasan-perhiasan yang dikenakan oleh pengantin suku Angkola dengan instrumen yang ada sehingga dapat menjadi bukti nyata dan memperluas ilmu pengetahuan tentang kebudayaan masyarakat Angkola.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang adat kebudayaan masyarakat Angkola khususnya perhiasan pengantin yang mempunyai makna erat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai budaya masyarakat suku Angkola.
5. Pemerintah setempat diharapkan agar membuat program sosialisasi dengan salon-salon yang ada di Kota Padangsidimpuan, sehingga tidak sembarangan memakaikan perhiasan tersebut. Sehingga nilai-nilai budaya suku Angkola tetap dilestarikan.